

## STRATEGY OF PARTNERSHIP MANAGEMENT IN THE STRENGTHENING OF SUPPLY CHAIN IN THE NEW NORMAL ERA

I Made Donna Sinarjaya<sup>1</sup>, I G N Putra Suryanatha<sup>2</sup>

Universitas Pendidikan Nasional, Bali, Indonesia

Email: [anaksuputra@gmail.com](mailto:anaksuputra@gmail.com)<sup>1</sup>, [demenmelajah@gmail.com](mailto:demenmelajah@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### ABSTRAK

---

#### **Kata kunci:**

Strategi Kemitraan,  
Rantai Pasok, UMKM,  
New- Nomal

Penelitian dibuat bertujuan mengetahui strategi kemitraan serta rantai pasokan UMKM Belut Jembrana. Metode penelitiannya menggunakan kualitatif dengan proses wawancara pada keenam UMKM di Kabupaten Jembrana. Hasil penelitian ini menghasilkan Strategi peningkatan kemitraan, dalam rantai pasok UMKM Belut Jembrana menggunakan analisis SWOT. Pengembangan produk dalam inovasi ide baru berupa olahan abon belut untuk menambah variasi produk dalam mempromosikan ke konsumen. UMKM diharapkan untuk memaksimalkan media social guna proses memperkenalkan produk dan meningkatkan omset penjualannya. Menciptakan produk yang digunakan secara berkelanjutan dan bermanfaat bagi konsumen.

---

### ABSTRACT

---

#### **Keywords:**

Partnership Strategy,  
Supply Chain, SMEs,  
New -Normal

The research was made aiming to find out the partnership strategy and the Jembrana Eel SMEs supply chain. The research method uses qualitative interviews with the six MSMEs in Jembrana Regency. The results of this study resulted in a partnership improvement strategy, in the Jembrana Eel SMEs supply chain using SWOT analysis. Product development in new innovative ideas in the form of processed shredded eel to add product variety in promoting to consumers. SMEs are expected to maximize social media for the process of introducing products and increasing sales turnover. Creating products that are used sustainably and are beneficial to consumers.

---

## PENDAHULUAN

Kebutuhan daging Belut di Era new normal sangat tinggi, sebagai salah satu protein hewani, setelah daging ayam (Toruan, 2015). Belut yang model tampilannya seperti di gambar banyak dijumpai dan area pasar, dan pusat perbelanjaan. Banyak masyarakat sudah kenal dengan olahan hewan satu ini. Rasanya yang gurih dan bentuknya yang licin membuat hewan ini menjadi daya Tarik Sejumlah pembudidaya belut sawah di Kabupaten Jembrana, belakangan mulai membudidayakan belut dengan massif (Museliza & Nesner, 2019). Cara budidaya belut yang diterapkan para pembudidaya bervariasi, sehingga tingkat panennya pun masih beragam. Hal ini bisa dimaklumi, karena selama ini teknik budidaya belut masih terus dalam pengembangan dan uji coba (St Laksanto Utomo, 2019). Kandungan energi pada hewan belut jauh lebih besar dibandingkan telur ayam dan sapi perah. Hal tersebut menyebabkan belut sangat baik untuk dijadikan sebagai sumber energi. Kondisi ini membuat masyarakat harus beradaptasi dengan harga dan ketersediaan bahan baku belut (Bawono, 2019a). UMKM belut merupakan salah satu usaha

yang terkena dampak saat pandemi covid 19. Total UMKM akhir desember 2019 di Bali yang terdaftar: 327.353. Pada sektor UMKM aneka jasa ada 7.153 yang menjalankan usahanya pada tahun 2019. Sektor UMKM Perdagangan 35.852 usaha yang dijalankan saat situasi pandemi. Untuk UMKM di bidang usaha belut total sekitar 190 usaha yg ada di Bali, diantaranya 30 usaha pengolahan belut di Denpasar, Badung 30 usaha belut, Jembrana: 6 usaha belut, Gianyar 20 usaha belut, Bangli 24 usaha belut, Karangasem 20 usaha belut, Klungkung 32 usaha belut, Tabanan 23 usaha belut, Singaraja 5 usaha belut. Jembrana memiliki mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian sektor pertanian dan peternakan. Untuk memaksimalkan pasokan belut para UMKM di daerah jembrana sudah melakukan aksi perubahan dalam sistem kerjasama dan proses pengiriman pasokan belut dengan mencari mitra usaha pasokan belut untuk memenuhi kebutuhan belut di Jembrana dan Bali pada umumnya.

### **Manajemen Strategi**

Sesuai dalam bahasa strategi berasal dari kata strategic yang memiliki arti planning atau rencana dan strategy yang berarti ilmu planning. Strategi mempunyai konsekuensi multifungsional atau multidivisional dan dalam perumusannya perlu mempertimbangkan faktor - faktor internal maupun faktor eksternal yang dihadapi perusahaan (Bawono, 2019a). Sehingga dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategy itu adalah suatu proses yang direncanakan untuk mencapai sasaran perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Saat strategi telah diterapkan maka akan diketahui apakah gagal atau berhasil pada organisasi atau suatu perusahaan tersebut.

### **Rantai Pemasokan (supply\_ chain\_ management)**

Rantai Pasokan adalah suatu konsep atau mekanisme untuk meningkatkan produktivitas total perusahaan dalam rantai suplai melalui optimalisasi waktu, lokasi dan aliran kuantitas dalam terapkan supply chain management (SCM), pengusaha diharuskan mampu memenuhi kemauan pelanggan, mengembangkan produk tepat waktu, mengeluarkan biaya yang rendah dalam bidang persediaan dan penyerahan produk, mengelola integrasi secara cermat dan fleksibel (Ningrum & Alfiatunningsih, 2023).

Chopra dan Sodhi (2004) menyediakan berbagai rencana efektif seperti meningkatkan kapasitas produksi, persediaan, fleksibilitas dan lain sebagainya (Chopra & Sodhi, 2004). Menurut Tang (2005), ketika suatu gangguan muncul, rencana-rencana tersebut hanya dapat dilaksanakan hanya bila perusahaan telah menjalankan berbagai strategi proaktif terlebih dahulu (Wijayanti, 2016).

### **METODE**

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis bagian metode kualitatif yang akan dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam mengenai strategi manajemen kemitraan dan integrasi vertikal untuk meningkatkan rantai pasok UMKM belut jembrana (Muliatie et al., 2021). Menurut Sugiyono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian yaitu menggunakan proses mencari dan

menyusun secara sistematis data yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan (Sugiyono & Lestari, 2021). Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Setting Penelitian dilakukan di Jembrana yang bertempat di masing – masing Kecamatan. Dimana 5 lokasi Kecamatan di Kabupaten Jembrana yang memiliki UMKM Belut:

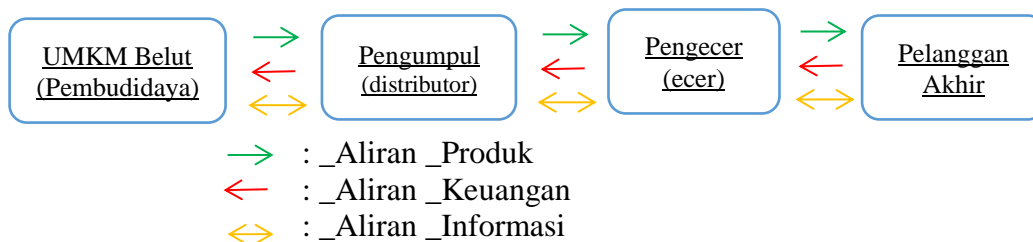
Tabel Lokasi setting penelitian pada UMKM

<b>Kecamatan</b>	<b>UMKM</b>
Melaya	1
Negara	1
Jembrana	2
Mendoyo	1
Pekutatan	1

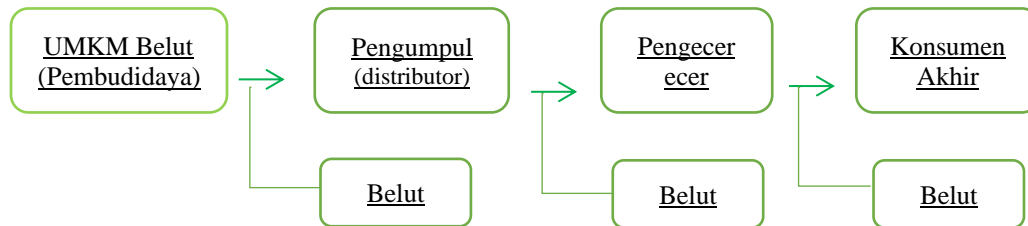
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Manajemen Kemitraan UMKM Belut peningkatan rantai pasokan. Kemitraan diadopsi dari kata partner yang berarti kawan (Yahya, 2012). Kemitraan dapat artikan sebagai bentuk kawan antara dua pihak atau lebih yang membentuk saling bekerja sama (Qosim et al., 2022). Hal ini dilakukan atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas di suatu bidang usaha tertentu atau tujuan tertentu sehingga dapat memperoleh hasil yang baik (Irawan, 2018). Kemitraan adalah jalinan kerjasama usaha yang merupakan strategi bisnis yang dilakukan antara dua pihak atau lebih dengan prinsip saling membutuhkan, saling memluas dan saling memenuhi (Himmah et al., 2021). Hubungan timbal balik tersebut tersirat adanya satu pembinaan dan pengembangan, Hal ini dapat terlihat karena pada dasarnya masing-masing pihak pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan, justru dengan kelemahan akan saling melengkapi dalam arti pihak yang satu akan mengisi dengan cara melakukan pembinaan terhadap kelemahan yang lain dan sebaliknya (Kimbal, 2015).

### Hasil Penelitian Strategi Kemitraan Rantai Pasokan

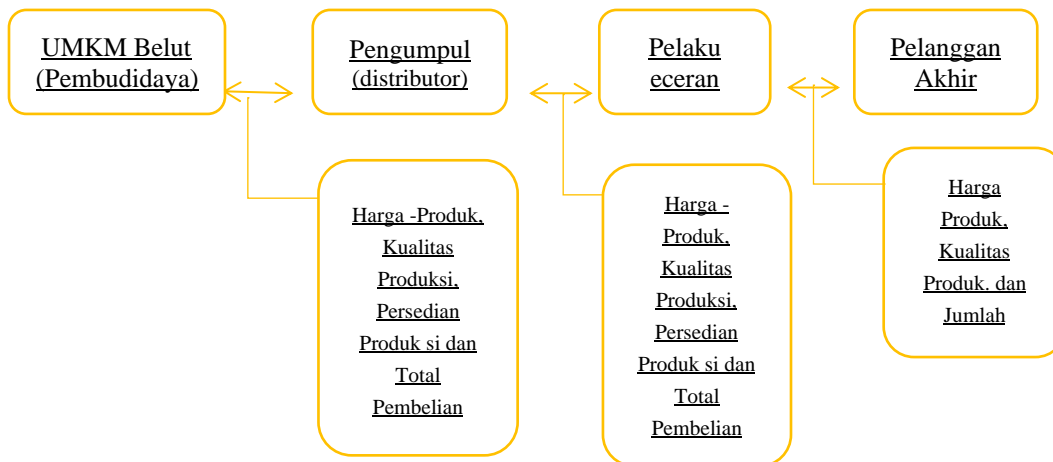


**Alir Produksi Rantai Pasokan UMKM Belut Jembaran**



Bisa dilihat dari aliran produksi pada rantai pasokan belut UMKM belut Jembarana, merupakan arus yang mengalir dari hulu (upstream) ke hilir (downstream). Pembudidayaan memelihara belut tunggu pengumpul untuk mengambil belutnya, biasanya hasil yang didapat dari hasil budidaya sekitar 500 kg. Aliran produk berikutnya adalah ke pengumpul (Bawono, 2019b).

**Aliran Informasi Rantai Pasokan UMKM Belut Jembrana**



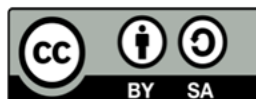
Internal/Eksternal	Strengths	Weaknesses
Opportunities	STRATEGI (SO) Mengembangkan sesuatu strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk mengambil manfaat dari peluang (O) yang ada	STRATEGI (WO) Mengembangkan sesuatu strategi dalam memanfaatkan peluang (O) untuk mengatasi kelemahan (W) yang ada
	Threats	STRATEGI (WT) Mengembangkan suatu strategi dalam mengurangi kelemahan (W) dan menghindari ancaman (T).

## **KESIMPULAN**

Pola kemitraan yang dapat digunakan adalah kemitraan dengan pola rantai pasokan. Dengan Strategi kemitraan dengan pola rantai pasokan, dapat mengukur dan mengetahui kebutuhan dalam meningkatkan pasokan UMKM Belut di Jembrana. Pemasok belut juga harus bersinergi dengan UMKM belut, agar pembudidaya belut dapat efektif dan professional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bawono, I. R. (2019a). *Optimalisasi potensi desa di Indonesia*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Bawono, I. R. (2019b). *Optimalisasi potensi desa di Indonesia*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Chopra, S., & Sodhi, M. S. (2004). Supply-chain breakdown. *MIT Sloan Management Review*, 46(1), 53–61.
- Himmah, S. R., Lailatus, S., & SE, M. M. (2021). *Perkembangan Kemitraan Pelaku Usaha*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Irawan, D. (2018). Pengembangan Kemitraan Koperasi, Usaha Mikro Dan Kecil (KUMK) Dengan Usaha Menengah/Besar Untuk Komoditi Unggulan Lokal. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 53–66.
- Kimbal, R. W. (2015). *Modal sosial dan ekonomi industri kecil: Sebuah studi kualitatif*. Deepublish.
- Muliatie, Y. E., Jannah, N., & Suprapti, S. (2021). Pencegahan Demensia/Alzheimer Di Desa Prigen, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan. *PKM-CSR*, 4, 379–387.
- Museliza, V., & Nesneri, Y. (2019). Implementasi Perda No. 09 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, Dan Toko Swalayan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(1), 9–16.
- Ningrum, N., & Alfiatunningsih, I. (2023). Supply Chain Management UMKM Tape Singkong Di Kota Tape Bondowoso. *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 204–217.
- Qosim, N., Riduwan, R., & Suhariningsih, L. (2022). Pengelolahan Dan Pembinaan Usaha Mikro Pembuatan Krupuk Mujair Dan Belut Di Dukuh Kauman Sumber Rejo Surabaya Barat. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1–10.
- St Laksanto Utomo, L. (2019). *Budaya Hukum Pertanahan Dan Ketahanan Pangan Masyarakat Adat Di Indonesia*.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.
- Toruan, P. L. (2015). *The New Fat-Loss Not Weight-Loss: Gemuk Tapi Ramping*. TransMedia.
- Wijayanti, S. (2016). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Persistensi Laba Dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 1(1), 1–25.
- Yahya, A. (2012). *Pemetaan dan strategi pengembangan agroindustri keripik ketela ungu di kabupaten Karanganyar*.



**This Work is Licensed under a**  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License